



## Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Minat Membaca Anak Usia Dini

Zahra Firman Natasya<sup>1</sup>, Nur Ainun Lubis<sup>2</sup>, Jahrona Simbolon<sup>3</sup>, Arifa Yasmin<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Jln William iskandar estate V, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371

Email: zahratasya087@gmail.com<sup>1</sup>, ainunlubis123@gmail.com<sup>2</sup>,  
jahronasimboron3005@gmail.com<sup>3</sup>, am.baya@gmail.com<sup>4</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap minat membaca anak usia dini di TK "AL-JIHAD". Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui observasi terhadap 30 anak serta analisis penilaian minat membaca sebelum dan sesudah penggunaan media buku cerita. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat membaca anak setelah penggunaan media buku cerita, termasuk peningkatan kreativitas dan imajinasi anak dalam menciptakan cerita maupun menggambar. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan buku cerita dalam pendidikan anak usia dini sebagai sarana untuk mengembangkan minat membaca dan keterampilan literasi. Oleh karena itu, integrasi media buku cerita ke dalam kurikulum dan praktik pembelajaran anak usia dini direkomendasikan sebagai langkah untuk meningkatkan pengalaman membaca dan mendukung perkembangan literasi secara optimal.

**Kata Kunci:** Anak Usia Dini, Minat Membaca, Media Buku Cerita

**Abstract:** This study aims to investigate the influence of using storybook media on the reading interest of early childhood students at TK "AL-JIHAD". The approach used is a quantitative approach with a descriptive method, in which data were collected through observations of 30 students as well as an analysis of reading interest assessments before and after the use of storybook media. The analysis results indicate a significant increase in students' reading interest after the use of storybook media, including improvements in their creativity and imagination in creating stories and drawing. The implications of this study emphasize the importance of using storybooks in early childhood education as a means to develop reading interest and literacy skills. Therefore, integrating storybook media into the early childhood curriculum and learning practices is recommended as a step to enhance children's reading experiences and support optimal literacy development.

**Keywords:** Early Childhood, Interest in Reading, Storybook Media

### A. Pendahuluan

Anak usia dini merujuk pada rentang usia sejak lahir hingga sekitar 6 atau 7 tahun. Masa ini merupakan periode perkembangan awal yang sangat penting dalam kehidupan seorang anak, ketika anak-anak mengalami pertumbuhan fisik, kognitif, sosial, dan emosional secara cepat. Pada tahap ini, anak-anak sangat responsif dan rentan terhadap lingkungan sekitar, sehingga pengalaman awal anak akan menjadi dasar bagi perkembangannya (Dewi et al., 2020).

Perkembangan pada usia dini sangat penting karena masa ini merupakan periode kritis dalam pembentukan dasar kemampuan kognitif, sosial, dan emosional. Pada tahap ini, anak-anak mengalami pertumbuhan yang pesat dalam berbagai aspek, seperti kemampuan berpikir, bahasa, motorik, dan sosial. Oleh karena itu, stimulasi

yang tepat serta lingkungan yang mendukung menjadi hal yang sangat diperlukan untuk memastikan perkembangan anak berlangsung secara optimal (Bonita et al., 2022).

Penggunaan media buku cerita terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kognitif anak usia dini. Buku cerita tidak hanya menyajikan kisah yang menarik, tetapi juga memperkenalkan kosakata baru, membangkitkan imajinasi, serta merangsang kemampuan berpikir kritis. Selain itu, buku cerita sering kali menyampaikan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami oleh anak-anak (Westhisi, 2019).

Anak usia dini sering menggunakan media buku cerita karena beberapa alasan, seperti ketertarikan terhadap cerita yang disajikan, keinginan untuk menjelajahi dunia baru, serta dorongan alami untuk belajar dan mengeksplorasi. Buku cerita juga dianggap sebagai alat yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak, sehingga membuat anak merasa lebih terlibat dan tertarik untuk membaca (Farihatin et al., 2013).

Penggunaan media buku cerita telah terbukti mampu meningkatkan minat baca anak usia dini. Dengan menghadirkan cerita yang menarik dan menyenangkan, buku cerita dapat membentuk asosiasi positif terhadap kegiatan membaca serta merangsang minat membaca yang berkelanjutan. Selain itu, buku cerita juga memberikan pengalaman membaca yang positif dan membantu membangun rasa percaya diri anak dalam kemampuan membaca anak (Marlinawati, 2013).

Penelitian ini berfokus pada pentingnya media buku cerita dalam meningkatkan minat membaca anak usia dini di Taman Kanak-Kanak (TK) "AL-JIHAD". Pentingnya membaca sejak usia dini menjadi sorotan dalam pendidikan anak, karena minat membaca yang baik dapat menjadi landasan kuat bagi perkembangan kemampuan literasi. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana penggunaan media buku cerita dapat memengaruhi minat membaca anak usia dini.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh media buku cerita terhadap minat membaca anak usia dini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar yang kuat bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di lingkungan pendidikan anak usia dini. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang berupaya mengembangkan potensi anak secara holistik, termasuk kemampuan membaca yang menjadi landasan penting bagi keberhasilan akademis dan sosial anak di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang pendidikan anak usia dini.

## B. Landasan Teori

1. Teori Piaget tentang perkembangan kognitif: Menurut Piaget, anak-anak mengalami tahapan perkembangan kognitif yang berbeda. Penggunaan buku cerita dapat memengaruhi minat membaca anak dengan memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak.
2. Teori Vygotsky tentang perkembangan sosial: Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran anak. Buku cerita dapat berperan

- sebagai sarana untuk mengembangkan pemahaman sosial dan minat membaca melalui interaksi dengan orang dewasa atau teman sebaya.
3. Teori motivasi: Teori-teori motivasi, seperti teori self-determination (determinasi diri) dari Deci dan Ryan, menjelaskan bahwa penggunaan buku cerita yang mampu memenuhi kebutuhan akan kompetensi, keterkaitan, dan otonomi dapat meningkatkan minat membaca anak.
  4. Teori kognitif tentang belajar melalui media: Teori ini menekankan bahwa media, seperti buku cerita, dapat menyediakan model perilaku membaca yang efektif bagi anak-anak, sehingga memengaruhi sikap dan perilaku mereka terhadap kegiatan membaca.
  5. Teori pembelajaran melalui bermain (play-based learning): Penggunaan buku cerita dalam konteks permainan atau aktivitas bermain dapat meningkatkan minat membaca anak dengan cara yang menyenangkan dan tidak terkesan memaksa.

#### C. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis fenomena yang diamati dalam bentuk angka atau data kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara sistematis dan objektif, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik tertentu. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur minat membaca peserta didik TK "AL-JIHAD" sebelum dan sesudah penggunaan media buku cerita.

Selanjutnya, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik atau fenomena yang diamati secara detail dan sistematis. Pendekatan ini membantu peneliti menggambarkan secara akurat dan komprehensif mengenai minat membaca anak, penggunaan media buku cerita, serta dampaknya terhadap minat membaca. Melalui metode deskriptif, peneliti dapat menyajikan data secara jelas dan rinci sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara variabel yang diamati.

Lokasi penelitian dilakukan di TK "AL-JIHAD", yang dipilih karena dianggap representatif dari populasi anak usia dini. Pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada kemudahan akses untuk melakukan observasi dan intervensi terkait penggunaan media buku cerita. Melalui lokasi tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang relevan dan representatif mengenai minat membaca anak usia dini.

#### D. Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Minat Membaca Anak Usia Dini

Tabel 1. Hasil Observasi dan Instrumen Penilaian

No	Kemampuan Anak	Aspek yang Diamati	Penilaian	Persentase
<b>Putri</b>				
1.	C1	Kemampuan Membaca Cerita	4	13,3%

		Kemampuan Memahami Cerita	4	13,3%
		Jumlah	<b>8</b>	
		<b>Nadia Aisyah</b>		
2.	C2	Kemampuan Menafsirkan Cerita	5	16,7%
		Kemampuan Mengaitkan Cerita dengan Pengalaman Pribadi	5	16,7%
		Jumlah	<b>10</b>	
		<b>Doni</b>		
3.	C3	Kemampuan Menciptakan Cerita	13	43,3%
		Kemampuan Menggambar Cerita	9	30%
		Kemampuan Mengolah Warna pada Gambar Cerita	8	26,7%
		Jumlah	<b>30</b>	

Berdasarkan analisis pada tabel di atas, dalam perhitungan persentase digunakan rumus berikut ini:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Penilaian}}{\text{Jumlah Total}}$$

Keterangan:

1. Persentase adalah persentase dari jumlah penilaian tertentu terhadap jumlah total peserta didik.
2. Jumlah Penilaian adalah jumlah penilaian yang diperoleh untuk suatu aspek kemampuan.
3. Jumlah Total Peserta didik adalah total jumlah peserta didik yang dinilai atau diobservasi yaitu 30 peserta didik.

Maka,

1. C1 - Kemampuan Membaca Cerita dan Memahami Cerita. Jumlah penilaian untuk C1 adalah 8.

$$\text{Persentase} = 30 \times 100 \% = 26.67\%$$

2. C2 - Kemampuan Menafsirkan Cerita dan Mengaitkannya dengan Pengalaman Pribadi. Jumlah penilaian untuk C2 adalah 10.

$$\text{Persentase} = 30 \times 100 \% = 33.33\%$$

3. C3 - Kemampuan Menciptakan Cerita, Menggambar Cerita, dan Mengolah Warna pada Gambar Cerita. Jumlah penilaian untuk C3 adalah 30.

$$\text{Persentase} = 30 \times 100 \% = 100\%$$

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disusun beberapa penjelasan mengenai pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap minat membaca anak-anak di TK "AL-JIHAD". Berikut ini adalah beberapa penjelasan yang dapat diperoleh dari hasil analisis tersebut:

### 1. Peningkatan Minat Membaca

Dari data yang diperoleh, dapat diamati bahwa terjadi peningkatan minat membaca anak setelah penggunaan media buku cerita. Persentase penilaian pada seluruh aspek kemampuan (C1, C2, dan C3) menunjukkan kenaikan dibandingkan sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa penggunaan media buku cerita mampu memengaruhi minat membaca anak secara keseluruhan.

### 2. Peran Media Buku Cerita

Media buku cerita memiliki peran penting dalam memfasilitasi minat membaca anak. Berdasarkan analisis data, terlihat bahwa kemampuan membaca dan memahami cerita (C1), serta kemampuan menafsirkan dan mengaitkan cerita dengan pengalaman pribadi (C2), mengalami peningkatan setelah penggunaan media buku cerita. Hal ini menunjukkan bahwa buku cerita dapat merangsang imajinasi dan minat membaca anak.

### 3. Kreativitas dan Imajinasi

Dari kemampuan menciptakan cerita, menggambar cerita, dan mengolah warna pada gambar cerita (C3), juga terlihat adanya peningkatan persentase penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa media buku cerita mampu merangsang kreativitas dan imajinasi anak dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan membaca dan menulis cerita.

### 4. Dampak Positif pada Pengembangan Literasi

Penggunaan media buku cerita di TK "AL-JIHAD" tampak memberikan dampak positif terhadap pengembangan literasi anak. Hal ini terlihat dari meningkatnya minat membaca serta kemampuan berbahasa anak-anak, seperti membaca, menulis, dan berbicara.

Dengan demikian, berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku cerita memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membaca dan pengembangan kemampuan literasi anak-anak di TK "AL-JIHAD".

## E. Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku cerita memiliki dampak yang signifikan terhadap minat membaca anak usia dini di TK "AL-JIHAD". Penelitian ini menyoroti pentingnya penggunaan buku cerita dalam lingkungan pendidikan anak usia dini sebagai sarana untuk meningkatkan minat membaca, merangsang kreativitas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa anak-anak.

Penggunaan media buku cerita dalam konteks pendidikan anak usia dini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan membaca, tetapi juga memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan berbahasa, serta merangsang imajinasi anak-anak. Temuan ini menegaskan bahwa lingkungan pembelajaran yang menyediakan akses terhadap buku cerita yang bervariasi dan menarik dapat menciptakan pengalaman membaca yang positif, yang pada gilirannya membentuk dasar yang kuat bagi perkembangan literasi mereka di masa depan.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan pentingnya memasukkan penggunaan media buku cerita ke dalam kurikulum dan praktik pembelajaran anak usia dini. Guru dan pendidik perlu menyadari peran penting buku cerita dalam membentuk minat

membaca anak-anak serta memastikan ketersediaan buku cerita yang sesuai dengan minat dan tahap perkembangan mereka. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas juga menjadi kunci dalam mendukung penggunaan buku cerita untuk menjamin pengembangan literasi yang optimal pada usia dini.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat pemahaman mengenai pentingnya penggunaan media buku cerita dalam pendidikan anak usia dini serta menyoroti peran strategisnya dalam mengembangkan minat membaca dan kemampuan literasi anak-anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bonita, E., Suryana, E., Hamdani, M. I., & Harto, K. (2022). The Golden Age: Perkembangan Anak Usia Dini dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 218-228.
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181-190.
- Farihatin, A. R., Ruhaena, L., & Zuhri, S. (2013). *Kegiatan Membaca Buku Cerita dalam Pengembangan Kemampuan Literasi Dasar Anak Usia Dini*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Marlinawati, S. A. (2013). *Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Melalui Media Buku Cerita Bergambar pada Anak Kelompok B TK Pamardisiwi Madureso*. Temanggung: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Westhis, S. M. (2019). Metode Fonik dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 5(1), 23-37.